

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum inflasi pada triwulan IV 2024 di Kabupaten Aceh Singkil mengalami kenaikan. Walaupun mengalami inflasi yang meningkat pada bulan Oktober, November dan Desember 2024, gejolak harga bahan makanan menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Meskipun mengalami inflasi pada bulan Oktober 2024, perkembangan harga di Kabupaten Aceh Singkil masih terjaga, pada awal triwulan IV 2024.

***Kelompok Pangan secara bulanan mengalami inflasi berkebalikan dengan bulan sebelumnya.***

Terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas bawang merah, minyak goreng curah, tomat dan buncis. Inflasi lebih tinggi pada kelompok ini tertahan oleh penurunan cabai hijau, cabai rawit, bawang putih dan telur ayam.

***Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.***

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah bahan bakar rumah tangga, inflasi ini lebih tinggi pada kelompok ini tertahan oleh penurunan batu bata.

***Kelompok Transportasi secara bulanan mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.***

Tekanan inflasi pada kelompok ini terjadi pada sepeda motor, pemeliharaan dan service.

***Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.***

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas perhiasan, sabun mandi cair, dan pembalut wanita. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan pasta gigi.

Pada bulan Nopember 2024 Kabupaten Aceh Singkil mengalami inflasi, pada bulan ini didorong oleh kenaikan harga cabai hijau, bawang merah, bawang putih, minyak goreng, tomat, timun, buncis wortel, daging ayam dan ikan tongkol, disebabkan terjadi kenaikan harga di daerah sentra produksi dan factor cuaca seperti banjir, tanah longsor dan angin kencang.

***Tekanan inflasi Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sedikit meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.***

Tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga cabai hijau, bawang putih, bawang merah, minyak goreng curah, minyak goreng kemasan, timun, tomat, buncis, wortel, daging ayam ras dan ikan tongkol. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan cabai merah, cabai rawit, dan telur ayam ras.

***Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan sedikit mengalami inflasi.***

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini bahan bakar rumah tangga..

***Kelompok Transportasi secara bulanan mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.***

Kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi.

***Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.***

Kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi.

***Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.***

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas perhiasan, popok bayi. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan pasta gigi

Pada akhir triwulan IV atau bulan Desember 2024, Kabupaten Aceh Singkil tercatat mengalami inflasi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau.

***Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami inflasi.***

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari cabai merah, cabai hijau, cabai rawit, minyak makan bimoli, telur ayam ras, daging ayam ras, buncis, timun dan kelapa bulat. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga bawang merah, tomat, dan ikan tongkol.

***Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.***

Kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi.

***Kelompok Transportasi mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.***

Meningkatnya tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga pemeliharaan/service.

***Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.***

Kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi.

***Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.***

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah popok bayi, pelicin pakaian dan pembalut wanita. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan emas perhiasan.

Untuk beberapa komoditas pangan pasokannya diperkirakan membaik. Namun demikian, terdapat beberapa risiko yang dapat mendorong inflasi yaitu tingginya curah hujan dan cuaca ekstrim.

**2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

Pada triwulan IV tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kabupaten Aceh Singkil, yaitu sebagai berikut :

1. Terganggunya harga pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti cabai merah, daging ayam ras, dan bawang merah, bawang putih, telur ayam ras dan minyak goreng kemasan ke daerah Kabupaten Aceh Singkil sebagai akibat kenaikan harga di

daerah sentra produksi serta faktor alam seperti banjir dan lonsor.

2. Permintaan barang naik menjelang hari besar keagamaan nasional Natal dan Tahun Baru 2025. Kabupaten Aceh Singkil sangat tergantung suplay dari provinsi lain, karena bukan merupakan daerah sentral
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Tanaman Pangan, hortikultura dan peternakan memanfaatkan lahan tidur dengan menanam cabai merah dan jagung dengan menggunakan pupuk organik limbah sawit bekerja sama dengan petani muda dan TNI/Polri.
2. Melakukan pendampingan dan penyuluhan kepada kelompok tani (pertanian, peternakan dan perikanan) melalui tenaga penyuluh sebagai upaya pembinaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dan Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil agar petani tetap melaksanakan kegiatan budidaya dan meningkatkan produktivitas komoditasnya.
3. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Aceh Singkil melalui program Gerakan Menanam Aceh Singkil (GERMAS) melaksanakan kegiatan panen cabai merah di Kec. Singkil Utara, panen bawang merah 11.970 rumpun di Kec. Gunung Meriah dan penanaman jagung dalam mendukung pemberdayaan ekonomi dan ketahanan pangan daya/pesantren di Kec. Gunung Meriah.
4. Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil menyalurkan bantuan jaring ikan kepada nelayan Kabupaten Aceh Singkil.
5. Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil telah melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di 13 titik lokasi dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Aceh Singkil bulan Oktober sampai Desember 2024.
6. Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil menyalurkan bantuan pangan (Bapang) B2SA di Kecamatan Singkil Utara, Suro, Gunung Meriah dan Kuala Baru.
7. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan peternakan Kabupaten Aceh Singkil Melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.
8. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kabupaten Aceh Singkil melalui Dekrasda melaksanakan kegiatan pelatihan membuat bagi masyarakat.
9. Melanjutkan kerjasama antar daerah (KAD) dengan Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai daerah surplus beras melalui program gerakan pangan murah (GPM).
10. Tim Satgas Ketahanan Pangan dan Dinas terkait melaksanakan sidak ke pasar dan distributor untuk memastikan stabilitas stok komoditas pangan menjelang Nataru di Kabupaten Aceh Singkil tahun 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Gerakan menanam aceh singkil (Germas) terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai, bawang merah, dan padi yang sering menjadi komoditas penyumbang inflasi di daerah Kabupaten Aceh Singkil. Hal ini karena konsumsi komoditas tersebut sangat tinggi di Kabupaten Aceh Singkil.
2. Indikasi adanya ketidak seimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian

inflasi Kabupaten Aceh Singkil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian inflasi dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masyarakat.
3. Melanjutkan gerakan menanam sebagai upaya mengendalikan inflasi di Kabupaten Aceh Singkil dengan komoditi cabai merah, jagung, bawang dan padi.
4. Menjalin kerjasama penyediaan dan distribusi beras dengan daerah penghasil/surplus komoditi untuk kelancaran pasokan.
5. Menjalin kerjasama bidang perikanan dalam menyediakan ikan air laut dan ikan air tawar dengan Pemerintah Kota Subulussalam.